

Panduan Hibah Kecil SGP Indonesia (SGP 1 IDN)

MEDAN, 16 JULI 2019

SGP | Small Grants Programme
by the ASEAN Centre for Biodiversity
German Financial Cooperation
KfW No. BMZ 2011 66 545



KFW

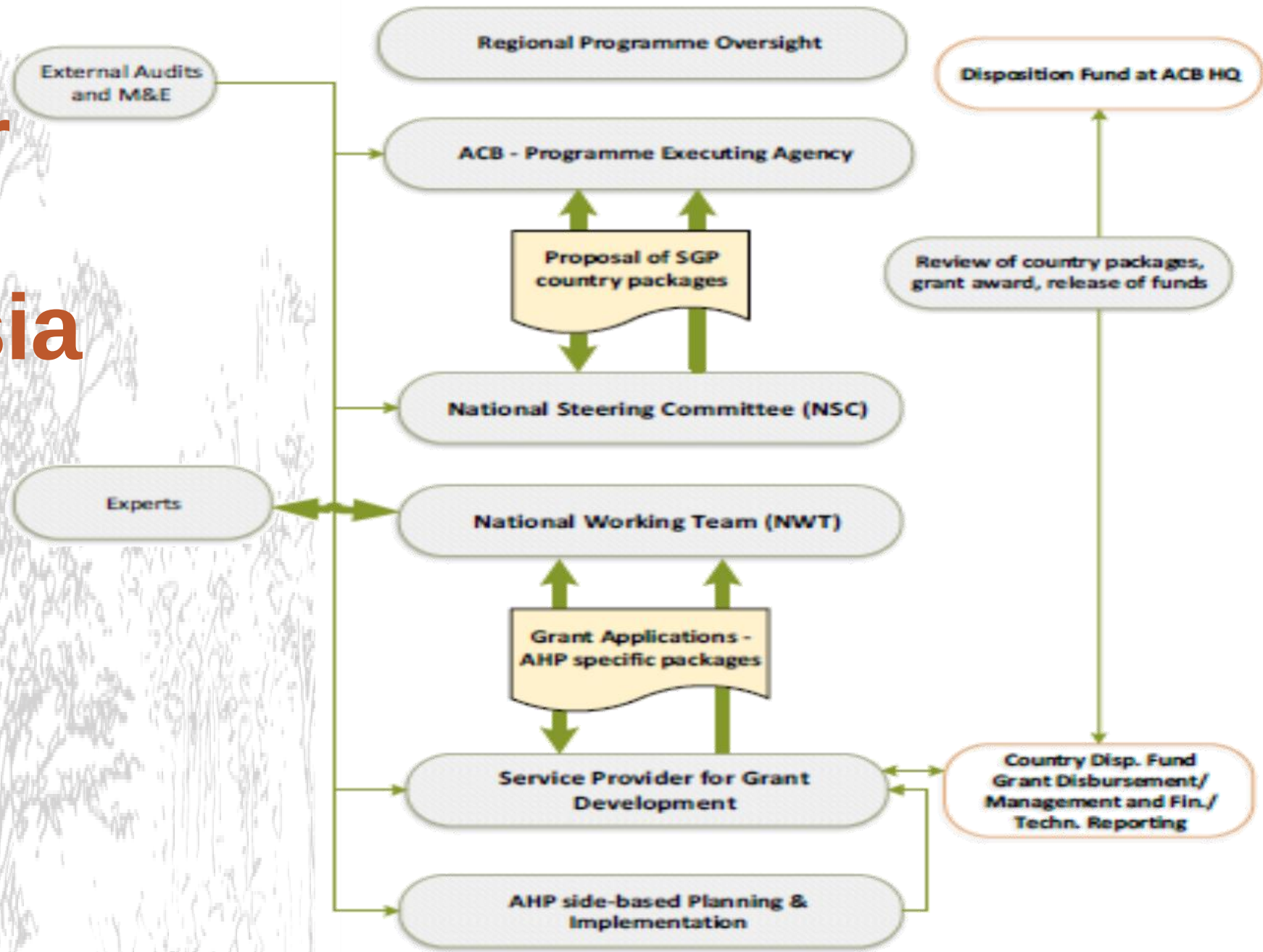


Sekilas SGP Indonesia

Program Hibah Kecil SGP Indonesia merupakan program kerja sama Asia Tenggara antara the *Asean Centre for Biodiversity* (ACB) dengan Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan cq. Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem cq. Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati melalui *National Steering Committee* (NSC) dan *National Working Team* (NWT).

Penabulu sebagai mitra pelaksana (*Service Provider*) akan memberikan dukungan pendanaan dalam bentuk hibah kecil dan mikro bagi program konservasi ASEAN Heritage Park (AHP) di Indonesia, yaitu Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL) dan Taman Nasional Way Kambas (TNWK).

Struktur SGP Indonesia



Wilayah SGP Indonesia

Taman Nasional Gunung Leuser

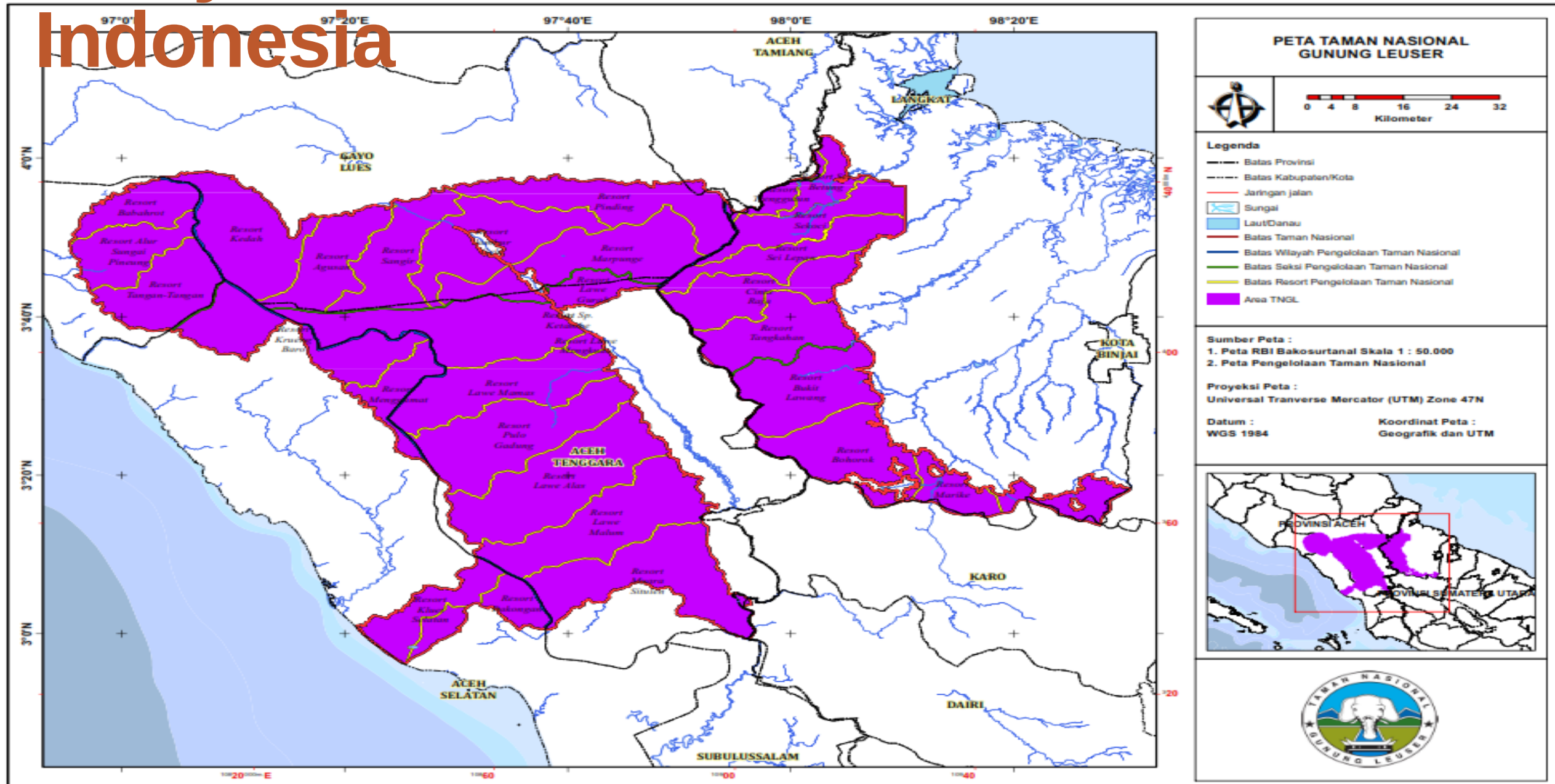
- Area III, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara

Taman Nasional Way Kambas

- Desa Braja Harjosari
- Desa Rantau Jaya Udik II
- Seksi I Way Kanan
- Seksi II Kuala Penat, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung

Wilayah SGP Indonesia

Taman Nasional Gunung Leuser:
Area III, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara



Program

TEMA UTAMA

1. Penguatan Kapasitas Pengelolaan Taman Nasional
2. Pelestarian Habitat dan Spesies
3. Penegakan Hukum
4. Pemberdayaan Masyarakat

ISU LINTAS SEKTOR

1. Penelitian dan Pemantauan Satwa Liar
2. Penjangkauan dan Peningkatan Kesadaran Masyarakat
3. Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat
4. Pengembangan Kebijakan Sektoral

1. Penguatan Kapasitas

Pengelolaan Taman Nasional

Cakupan bidang tematik ini: pembentukan forum multi-stakeholder, perencanaan pengelolaan kolaborasi, perencanaan pemanfaatan lahan, perencanaan di tingkat masyarakat.

2. Pelestarian Habitat dan Spesies

Cakupan bidang tematik ini: monitoring populasi dan habitat spesies unggulan (harimau, orangutan dan gajah), peningkatan kesadaran, proyek percobaan, pencegahan kebakaran, restorasi ekosistem, pelatihan pengelolaan.

Tematik Isu SGP Indonesia

3. Penegakan Hukum

Cakupan bidang tematik ini: Patroli SMART (Upah, Perlengkapan, Pembuatan database), peningkatan kesadaran penegakan hukum, patroli berbasis masyarakat, kolaborasi dengan badan pemerintah lain, monitoring dan evaluasi, kampanye peningkatan kesadaran masyarakat.

4. Pemberdayaan Masyarakat

Pencegahan konflik satwa-manusia (contoh: perbaikan jalur perlintasan gajah di TNWK), Investasi pengembangan ekowisata, Pengelolaan keanekaragaman hayati, Pengelolaan kehutanan kolaborasi, penelitian dan evaluasi *Payment for Ecosystem Services* (PES), pembentukan tempat-tempat pembibitan, perencanaan pada tingkat masyarakat, penelitian pasar dan kelayakan usaha, Infrastruktur kegiatan-kegiatan di atas.

COLLABORATIVE MANAGEMENT OF GUNUNG LEUSER NATIONAL PARK AREA III

THE CONSERVATION OF GLNP WILL SUPPORT SUSTAINABLE DEVELOPMENT 2019

Collaborative Management Decision Body (GLNP Office)

Improvement of the capacity and competency of the staff in order to strengthen management effectiveness.

Reinforcement the legality of agreed park's boundary and acknowledged by relevant stakeholders.

Acceleration the process of area management arrangement, resort-based management and conservation of biodiversity and ecosystem.

Enhancement the area utilization in accordance to its potentials sustainability.

Increasing local public awareness and active participation in supporting equitable and responsible management of Gunung Leuser National Park.

GLNP Management (Head office, divisions, sections)

REINFORCEMENT THE ROLE OF GUNUNG LEUSER NATIONAL PARK IN PROVIDING MAXIMUM FUNCTIONS AS A LIFE SUPPORT SYSTEM AND BENEFITS TO THE COMMUNITY.

GLNP Management Office in collaboration with assigned NGO, working groups, and related government office at district level

1
Co-Management and Area Management

2
Community Outreach and Conservation Awareness

3
Biodiversity Inventory, Identification and Monitoring

4
Ecosystem Restoration and Rehabilitation

5
Law Enforcement

6
Community Development

7
Ecotourism

GLNP Management and assigned NGO

INCEPTION & SOCIALIZATION

GLNP Management Office in collaboration with assigned NGO, working groups, related government office at district level, sub-district or village and other stakeholders.

- Co-Management Meetings
- Participatory Planning and Reporting
- Demarcation, Monitoring and Rules Formulation of the Zoning
- Guard Posts And Boundary Marker

- Center of conservation
- Conservation Education Series and Socialization On Forestry Regulations
- Community Outreach Strategy and Targets
- Student Outreach and Socialization
- Volunteer programme
- Online and Offline Conservation Awareness
- Installation Signboard, Nature Interpretation and Education Facilities
- National forest music festival/concert

- Identification of encroachment locations
- Conservation Partnership-Based Restoration
- Wildlife Corridor Restoration and Connectivity
- Centre of Conservation Partnership

- Training and coaching
- Joint-Effort Regular Community-Based And Resort-Based
- Equipment Supplies
- Wildlife Conflict Resolution and Potential Natural Disasters
- Observation towers
- Procedures (Sop) For Safe-Handling and Medical Treatment
- Networking and collaboration

- Law Enforcement Working Group
- Protocols for Law Enforcement and Set-Up Agreement
- Protocols for Law Enforcement and Set-Up Agreement
- SMART Monitoring

- Community-Based Organizing on Livelihoods
- Training and Coaching On Institutional Strengthening
- Community Forestry/Agroforestry Enhancement
- Community-Based Sustainable Agriculture and Livestock Raising
- Community-Based Tree Planting and Natural Forests
- Training On Local Products Making
- Networking on local products makers to market
- Linkage farmers to tourism industry and other relevant stakeholders

- Specific Master Plan
- Community-Based Organizations on Ecotourism
- Inventory, Identify and Set Up Priority of Tourism Attractions
- Visitor Management Mechanism and Monitoring
- Training and Coaching
- Re-branding
- Online and offline marketing and promotion
- Comparative ecotourism study
- Private sector partnerships

GLNP Management and assigned NGO

MONITORING & EVALUATION

RESPONSIBLE STAKEHOLDERS

Cakupan Program dan Sub program CMP Taman Nasional Gunung Leuser Program Konservasi Keanekaragaman Hayati

OUTPUT

- Meningkatnya pengelolaan taman nasional yang efektif dan efisien
- Meningkatnya kesadaran dan pemahaman masyarakat atas nilai penting TNGL dengan mendorong partisipasi publik dalam konservasi lingkungan dan sumber daya alam
- Data Kehati tersedia dan bisa diakses bagi pemangku kepentingan
- Terbangun dan memperluas demplot restorasi ekologi
- Pengurangan ancaman kegiatan ilegal

BENTUK KEGIATAN UTAMA

- Pengawasan wilayah dampingan dan pengelolaan konservasi
- Penjangkauan masyarakat dan penyadartahuan konservasi
- Inventerisasi, Identifikasi dan Pemantauan Keanekaragaman hayati
- Rehabilitasi dan Restorasi Ekosistem
- Penegakan Hukum

Cakupan Program dan Sub program CMP Taman Nasional Gunung Leuser Program Penghidupan (Livelihood)

OUTPUT

- Meningkatnya kesejahteraan dan partisipasi masyarakat sekitar kawasan TNGL
- Penerapan dan pengembangan ekowisata berkelanjutan

BENTUK KEGIATAN UTAMA

- Pengembangan Masyarakat
- Ekowisata

Kegiatan-Kegiatan yang Tidak Diperkenankan

Perencanaan

- Kegiatan yang sudah masuk ke dalam anggaran proyek yang didanai donor internasional lain
- *Environmental Impact Assessment* (EIA) atau upaya mitigasi

Pengelolaan Habitat dan Spesies

- Penambahan non-spesies asli ke dalam kawasan lindung

Penegakan Hukum

- Senjata dan amunisi

Pemberdayaan Masyarakat

- Pemindahan atau relokasi warga/masyarakat (termasuk perencanaannya)

Prasyarat Penerima Hibah

Organisasi Masyarakat Sipil lokal atau nasional:

- Organisasi Masyarakat Sipil non profit atau Pusat Kajian Universitas
- Memiliki legalitas resmi kelembagaan yang diatur dalam UU 17/2013 tentang Organisasi Kemasyarakatan (Yayasan, Perkumpulan, Surat Keterangan Terdaftar/SKT)
- Memiliki **Memorandum Saling Pengertian (MSP)** dengan Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (DJKSDAE)-Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)
- Memiliki **Perjanjian Kerja Sama** dengan Balai Besar Taman Nasional Gunung Leuser

Nilai Hibah dan Cost Sharing

Hibah kecil (*small-grants*) akan diberikan di antara **EUR 20.000 - 100.000**, atau setara dengan Rp 300.000.000 - 1.500.000.000,-

Calon Penerima hibah (proponent) diwajibkan menyediakan **dana penyertaan** (*co-financing/cost-sharing*) dalam bentuk uang tunai, barang, atau secara in-kind minimal sebesar **20 %** dari total nilai anggaran yang dibutuhkan proyek.

Siklus Call for Proposal

Selama SGP Indonesia berlangsung dalam periode 2019 - 2021, Hibah Kecil akan membuka 3 siklus dengan periode kerja antara 6-12 bulan. Setiap siklus panggilan proposal berdurasi 3 bulan dan jadwalnya adalah sebagai berikut:

Siklus 1:

Juli –
September
2019

Siklus 2:

Desember 2019
– Februari 2020

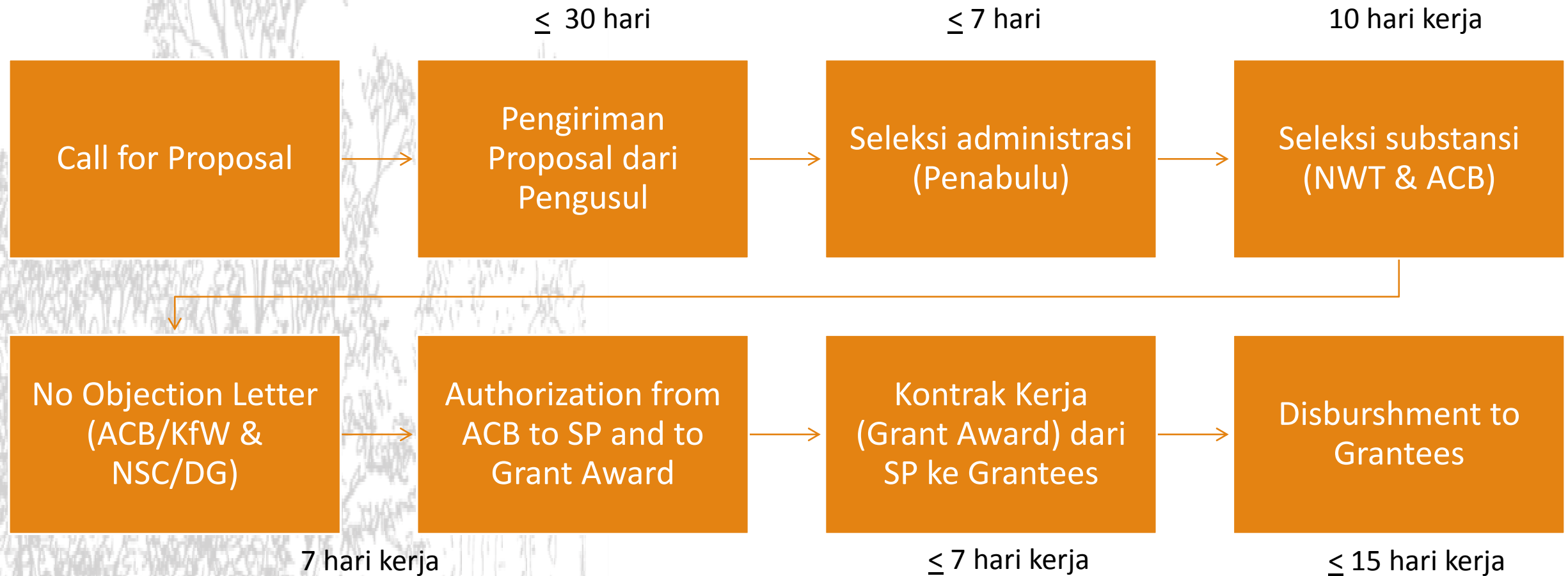
Siklus 3:

Juni-Agustus
2019

Syarat Pengajuan Proposal

1. Menyusun **proposal teknis** dan **proposal anggaran** dalam bahasa Inggris sesuai dengan format proposal Hibah Kecil beserta lampiran dokumen pendukungnya;
2. Melampirkan **Perjanjian Kerja Sama** dengan Balai Besar/Balai Taman Nasional terkait;
3. Mengirimkan proposal kepada Yayasan Penabulu sebagai mitra pelaksana ACB sesuai dengan batas waktu penerimaan proposal Hibah Kecil yang sudah ditetapkan pada setiap siklus;
4. Memasukkan pengajuan proposal ke dalam *instrument* **Grant Management and Monitoring System (GraMMS)**.

Proses Seleksi Proposal dan Grant Awarding



Seleksi Administratif

Kelengkapan dokumen proposal Hibah Kecil SGP Indonesia:

1. Surat perjanjian kerja sama/surat dukungan dari Balai Taman Nasional terkait;
2. Proposal teknis dan rencana anggaran dalam bahasa Inggris yang sesuai dengan *template* yang telah disediakan SGP Indonesia;
3. Form Self-Assessment Lembaga dan *Pre-Grant Inquiry* yang sesuai dengan *template* yang telah disediakan SGP Indonesia;
4. Dokumen resmi kelembagaan seperti SK Kemenkumham/Akta Notaris/Surat Keterangan Terdaftar/dan dokumen sejenisnya.

Untuk CfP 1, jika pengaju proposal tidak memenuhi kriteria seleksi administratif seperti yang disebutkan di atas, maka **proposal akan ditolak**.

Seleksi Teknis Kriteria Penilaian Proposal

1. Kualitas Teknis

- a. Kesesuaian strategi dalam proposal dengan **tema program**;
- b. Konten proposal;
- c. Kapabilitas dan pengalaman organisasi;
- d. Inklusivitas gender dan/atau kelompok rentan.

2. Kualitas Penganggaran (*Cost Effectiveness*)

- a. Anggaran yang *reasonable*;
- b. Perbandingan biaya staf dan aktivitas yang *reasonable*;
- c. Cost-sharing 20% (in-kind);
- d. Overhead tidak lebih dari 6,75% dari total biaya.

Pengiriman Proposal

Proposal Hibah Kecil dan dokumen terkait dapat dikirimkan:

- Melakukan input proposal dalam *Instrument* **Grant Management and Monitoring System** (GraMMS)
- <https://gramms.aseanbiodiversity.org/>
- Dan melalui email ke: sgp-acb@pgm.penabulu.id, dengan Subject: **Proposal Hibah KECIL – Nama Lembaga Pengusul**
- Dan dalam bentuk cetak rangkap 3 dikirimkan ke alamat **Sekretariat SGP Indonesia**: Yayasan Penabulu, Komplek Palapa, Jl. Palapa 2 No. 4, Pasar Minggu, Jakarta Selatan, Telepon. 021 27871746

Format Proposal dan Dokumen Terkait

1. [Format](#) Proposal Hibah Kecil SGP 1 IDN;
2. Format Key Project Personnel;
3. [Format](#) Logframe;
4. [Format](#) Activities and Milestones (ACM);
5. [Format](#) Timeline Hibah Kecil SGP 1 IDN;
6. [Form](#) Self Assessment Kelembagaan;
7. [Form](#) Pre-Grant Inquiry;
8. Ketentuan Pengelolaan Keuangan;
9. Standar Biaya.